

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan Tentang Produk

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dari penelitian tentang pengembangan media pembelajaran *chart* tiga dimensi pembuatan fragmen belahan dua lajur tidak sama lebar pada mata pelajaran dasar teknologi menjahit di SMK Diponegoro Depok Yogyakarta sebagai berikut:

1. Pengembangan Media Pembelajaran *Chart* Tiga Dimensi Pembuatan Fragmen Belahan Dua Lajur Tidak Sama Lebar Mata Pelajaran Dasar Teknologi Menjahit Siswa Kelas X Busana SMK Diponegoro Depok Sleman merupakan jenis penelitian *R and D* yang dikembangkan mengacu pada model Borg and Gall yang disederhanakan oleh Puslitjaknov meliputi 5 tahap pengembangan yaitu: a. Melakukan analisis kebutuhan produk dimulai dari melakukan observasi, wawancara dengan Guru dan peserta didik untuk menganalisis kurikulum serta silabus dan menganalisis kebutuhan media pembelajaran, b. Mengembangkan produk awal meliputi pembuatan media pembelajaran *chart* tiga dimensi dan penyusunan desain media *chart* tiga dimensi, c. Validasi ahli dan revisi oleh ahli media dan ahli materi, d. Uji coba lapangan skala kecil dan revisi produk, e. Uji coba lapangan skala besar. Setelah melalui kelima tahapan ini didapatkan produk akhir yaitu media

pembelajaran *chart* tiga dimensi pembuatan fragmen belahan dua lajur tidak sama lebar mata pelajaran dasar teknologi menjahit.

2. Media Pembelajaran *Chart* Tiga Dimensi Pembuatan fragmen belahan dua lajur tidak sama lebar mata pelajaran dasar teknologi menjahit untuk siswa kelas X Tata Busana di SMK Diponegoro Depok Yogyakarta merupakan media yang sesuai dengan permasalahan yang ada disekolah dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran ditinjau dari aspek Isi Materi, Kebahasaan, Penyajian dan Kegrafikan. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil data penelitian dari penilaian ahli media dengan kategori layak dinyatakan hasil ahli media I, II, dan III dengan skor 15 (100%). Penilaian ahli materi dengan kategori layak dinyatakan ahli materi I,II, dan III dengan skor 15 (100%). Uji coba lapangan skala kecil dengan jumlah skor 120, hasil mean 73,00 dicapai berada pada kategori layak. Uji coba lapangan skala besar dengan jumlah skor 520, hasil mean 73,54 berada dalam kategori Sangat Layak.

B. Saran Pemanfaatan Produk

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengembangan Media Pembelajaran *Chart* Tiga Dimensi Pembuatan Fragmen Belahan Dua Lajur Tidak Sama Lebar Mata Pelajaran Dasar Teknologi Menjahit Siswa Kelas X SMK Diponegoro

Depok Sleman, peneliti memberikan saran pemanfaatan media *chart* tiga dimensi yang telah dikembangkan sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar mengajar dengan media *chart* tiga dimensi diperlukan persiapan yang lebih matang agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
2. Kualitas media *chart* tiga dimensi pembuatan fragmen belahan dua lajur tidak sama lebar pada mata pelajaran dasar teknologi menjahit yang sudah layak perlu dirawat maupun diperbaharui sesuai kebutuhan materi, disesuaikan pada perkembangan zaman selain agar lebih *up to date* juga tidak kehilangan daya tarik.

C. Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Melalui penelitian dan pengembangan media *chart* tiga dimensi pembuatan fragmen belahan dua lajur tidak sama lebar diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut dengan materi macam - macam pembuatan belahan yang beragam agar peserta didik memahami lebih jauh tentang macam-macam pembuatan belahan dengan bantuan media pembelajaran *chart* tiga dimensi sehingga memotivasi peserta didik lebih giat mempelajari materi tersebut dalam kegiatan belajar mengajar.